

**METODE PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS
KURIKULUM MERDEKA DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
KELAS VIII DI MTS NEGERI BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

BUNGA PUSPA SURYA DEWY

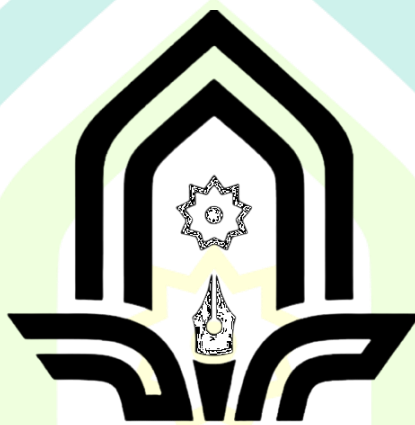
NIM 2120240

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**METODE PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS
KURIKULUM MERDEKA DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA
KELAS VIII DI MTS NEGERI BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

BUNGA PUSPA SURYA DEWY

NIM 2120240

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Bunga Puspa Surya Dewy

Nim : 2120240

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Batang” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



MATERIAL
TRAPPEL
No. 21FALX2037-6301

Bunga Puspa Surya Dewy
2120240



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uiningsudra.ac.id email: fik.uiningsudra.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp 2 (dua) eksemplar
Hal Naskah Skripsi Sdri Bunga Puspa Surya Dewy

Kepada Yth
Dekan Fakultas UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

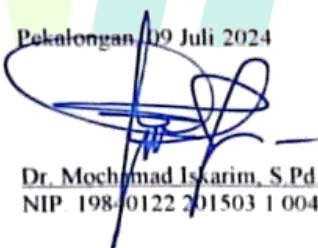
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari

Nama	BUNGA PUSPA SURYA DEWY
NIM	2120240
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul	METODE PEMBELAJARAN FIQH BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 Juli 2024


Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 198401222015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uinewsdu.ac.id email: tik@uinewsdu.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Bunga Puspa Surya Dewi
NIM : 2120240
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : METODE PEMBELAJARAN FIQH BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI BATANG

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Mutammam, M.E.d.
NIP. 196510061999031003


Widodo Hami, M.Pd.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 23 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu (belajar), maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim, no. 2699)

Persembahan

Puji syukur kepada Allah swt, dengan mengucapkan kalimat hamdalah atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw, semoga kita dijadikan umat yang kelak mendapatkan syafaat baik di dunia maupun di akhirat, aamiin.

Dengan dukungan dan doa kepada penulis, maka dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang sungguh saya cintai yaitu Ibu Amsah Nuralim dan Bapak Sunaryo Prayogo, dimana mereka adalah orang yang telah menyayangi dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan tanggung jawabnya. Terimakasih kepada kedua orangtua saya atas segala nasihat baik, dukungan materi dan dukungan moral dan tidak lupa atas doa yang selalu menyertai jalan hidup saya.
2. Kepada kakak saya, Agung Laksono Suryo yang telah memberi dukungan materi dengan membiayai saya kuliah sehingga saya tidak merasa kekurangan. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada kakak saya atas kasih sayangnya, pengorbanannya, keringatnya untuk saya agar bisa mengenyam Pendidikan yang baik.
3. Terakhir, saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri Bunga Puspa Surya Dewy karena telah mampu bertahan dan berjuang dengan keras selama ini hingga sampai dititik ini, serta mampu mengendalikan diri untuk tidak menyerah hingga akhirnya bisa menyelesaikan tanggungjawab ini dengan sebaik mungkin. Terimakasih atas usaha, pencapaian yang patut saya banggakan.

ABSTRAK

Bunga Puspa Surya Dewy. 2024. Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Batang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I

Kata Kunci: Metode, Fiqih, Kurikulum Merdeka, Kompetensi Siswa

Skripsi ini membahas tentang Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Batang. Penelitian ini dilatar belakangi karena pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran fiqih yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana respon serta tindak lanjut guru fiqih kelas VIII MTs Negeri Batang terhadap adanya perubahan kurikulum?, Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang?, Bagaimana kesesuaian antara metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang?, Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih kurikulum merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang?. Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan tentang respon serta tindak lanjut guru fiqih kelas VIII terhadap adanya perubahan kurikulum. Mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka. Mesdeskripsikan kesesuaian antara metode dengan materi pembelajaran. Mendeskripsikan tentang evaluasi pembelajaran fiqih kelas VIII.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, dengan mencari data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan sejumlah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: respon yang diberikan oleh guru fiqih terkait dengan Kurikulum Merdeka adalah adanya kurang kesiapan, baik dari segi kemampuan, sarana prasarana, kurangnya contoh, kurang adaptif serta pengelolaan waktu yang kurang. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fiqih yaitu ada metode *project based learning*, metode *discovery learning*, metode *jigsaw*, metode studi kasus dan metode studi mandiri. Kesesuaian antara metode dengan materi disesuaikan dari segi materi, capaian pembelajaran, dan sarana prasarana. Evaluasi pembelajaran fiqih ditinjau dari kompetensi siswa yang terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif yang dilihat dari segi nilai ulangan siswa, segi afektif dilakukan dengan cara memantau sifat siswa di dalam maupun di luar kelas, dan dari segi psikomotorik ditinjau guru melalui kegiatan baik saat praktik sholat, wudhu maupun saat kegiatan sholat berjamaah di mushola.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan dan membimbing kami dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan, memotivasi serta memberikan informasi-informasi penting terkait informasi dari UIN

5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Dosen Wali / Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing kami
6. Bapak Dr. Mochammad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi dengan baik dan benar.
7. Bapak Akhmad Marzuki, S.Pd.I, selaku Guru Fiqih MTs Negeri Batang yang telah membantu dalam memberikan data serta berkenan dijadikan narasumber dalam penelitian ini.
8. Mae, Pae, Mas Agung, Mbak Yanti, dan adek Rasya dimana mereka merupakan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat, teman, semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

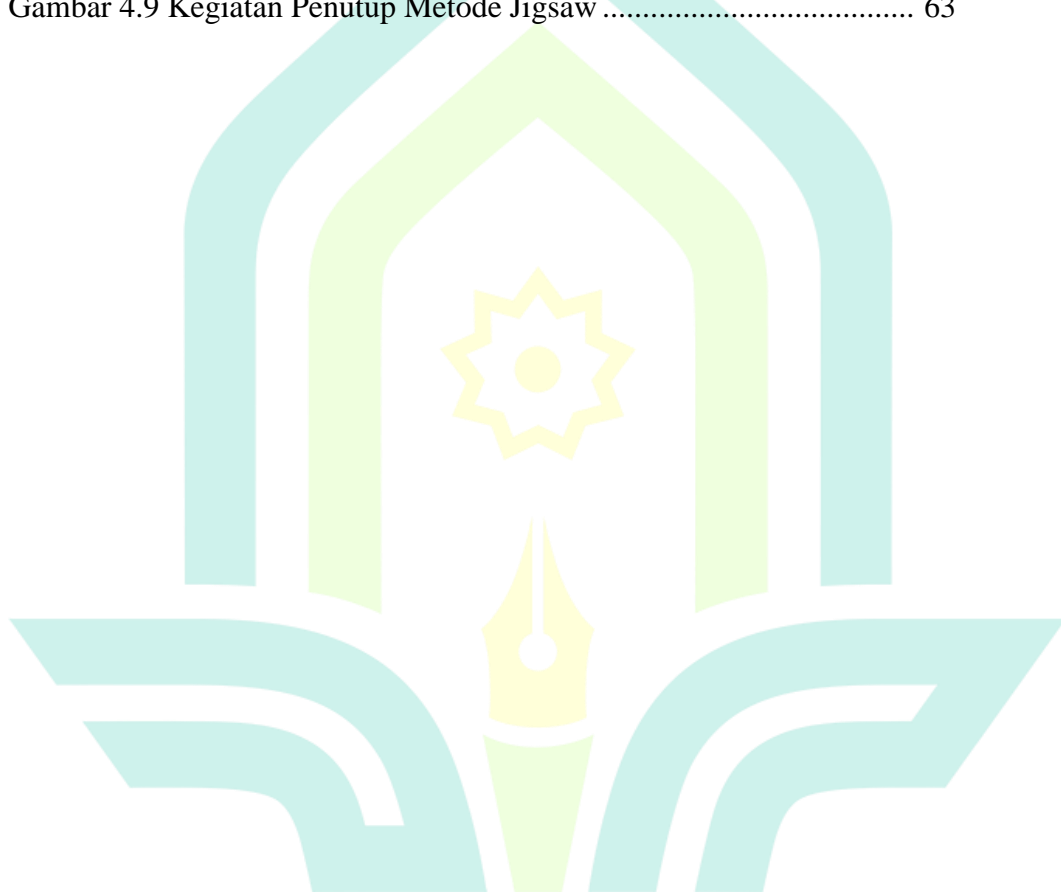
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PEREMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teori.....	11
2.1.1 Metode Pembelajaran.....	11
2.1.2 Pembelajaran Fiqih Kurikulum Merdeka.....	15
2.1.3 Kompetensi Siswa.....	24
2.2 Penelitian Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Fokus Penelitian	33
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.3.1 Sumber Data Primer	34
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1 Wawancara	35
3.4.2 Observasi.....	35
3.4.3 Dokumentasi.....	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Kondensasi Data.....	37
3.6.2 Penyajian Data.....	38
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	38

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Profil MTs Negeri Batang	39
4.1.2 Respon Serta Tindak Lanjut Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri Batang Terhadap Adanya Perubahan Kurikulum	42
4.1.3 Metode Pembelajaran yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VIII MTs Negeri Batang	53
4.1.4 Kesesuaian Antara Metode yang Digunakan Dengan Materi yang Disampaikan dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka Di kelas VIII MTs Negeri Batang	65
4.1.5 Evaluasi Pembelajaran Fiqih Kurikulum Merdeka di Kelas VIII MTs Negeri Batang	66
4.2 Pembahasan	69
4.2.1 Respon Serta Tindak Lanjut Guru Fiqih Kelas VIII MTs Negeri Batang Terhadap Adanya Perubahan Kurikulum	69
4.2.2 Metode Pembelajaran yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VIII MTs Negeri Batang	71
4.2.3 Kesesuaian Antara Metode yang Digunakan Dengan Materi yang Disampaikan dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka Di kelas VIII MTs Negeri Batang	73
4.2.4 Evaluasi Pembelajaran Fiqih Kurikulum Merdeka di Kelas VIII MTs Negeri Batang	75
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

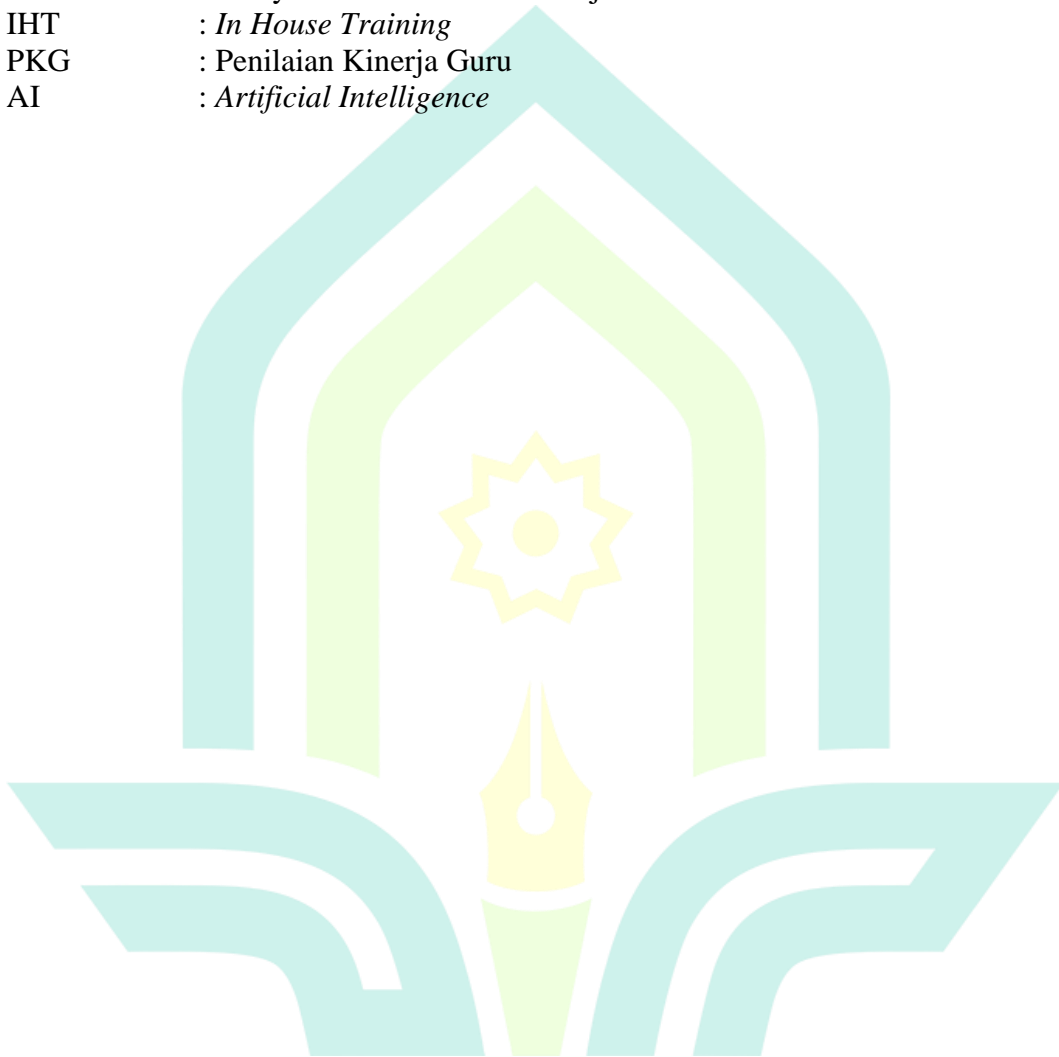
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Kegiatan Awal Pembelajaran Metode PJBL	55
Gambar 4.2 Kegiatan Penyampaian Materi Metode PJBL	56
Gambar 4.3 Kegiatan Siswa Mencari Referensi Tugas Metode PJBL ...	57
Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Mengerjakan Tugas Proyek Metode PJBL	57
Gambar 4.5 Kegiatan Tes Formatif Metode PJBL	58
Gambar 4.6 Kegiatan Penutup Metode PJBL	58
Gambar 4.7 Kegiatan Awal Pembelajaran Metode Jigsaw	61
Gambar 4.8 Kegiatan Berkelompok Metode Jigsaw	62
Gambar 4.9 Kegiatan Penutup Metode Jigsaw	63



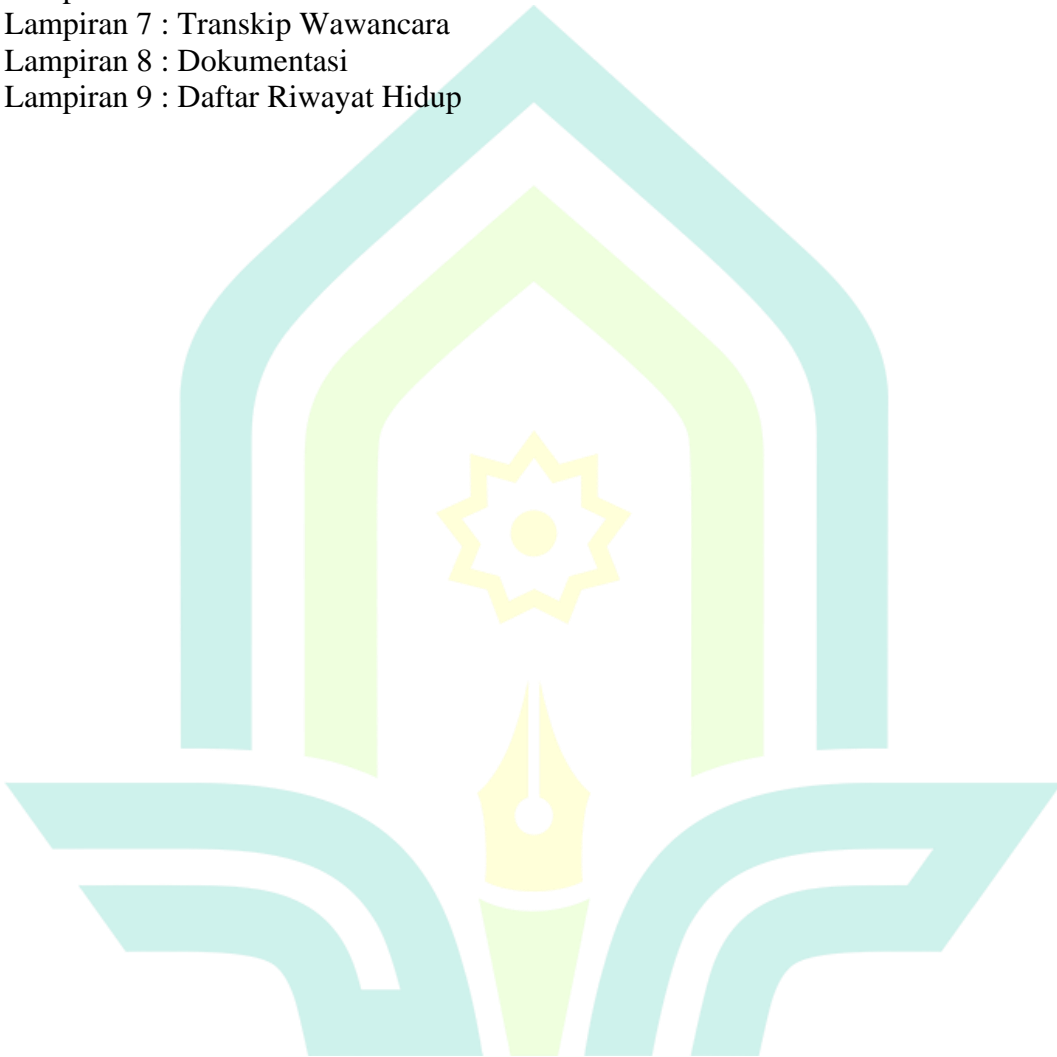
DAFTAR SINGKATAN

PMR	: Palang Merah Remaja
KIR	: Kelompok Ilmiah Remaja
BTQ	: Baca Tulis Qur'an
LCD	: <i>Liquid Crystal Display</i>
P5	: Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
MGMP	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran
IHT	: <i>In House Training</i>
PKG	: Penilaian Kinerja Guru
AI	: <i>Artificial Intelligence</i>



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Daftar Guru MTs Negeri Batang
- Lampiran 4 : Modul Ajar
- Lampiran 5 : Daftar Nilai Formatif Siswa Kelas VIII A
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membangun kualitas sumber daya manusia atau sebagai investasi untuk pembangunan berkelanjutan di masa yang akan datang dengan membentuk, mendidik, dan mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan. Salah satu unsur yang ada didalam dunia Pendidikan adalah pembelajaran, menurut (Majid, 2013) kegiatan pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan memberikan ilmu pengetahuan dari satu orang ke orang lain, dari satu orang ke suatu kelompok melalui berbagai cara untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Sesuai dengan yang tercantum dalam UU 2003 No. 20 pasal 1 ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan "*Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar*". Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran lebih dari sekedar memberikan ilmu, namun juga didalamnya terdapat unsur membimbing dengan cara berinteraksi kepada siswa untuk memberikan pengalaman yang berisi ilmu pengetahuan terkait dengan materi.

Dalam pembelajaran itu sendiri dimuat dalam bentuk mata pelajaran yang bertujuan untuk mengelompokkan materi pembelajaran agar tidak tercampur satu sama lain, salah satu mata pelajaran khususnya pelajaran agama Islam yaitu Fiqih. Dimana fiqih merupakan salah satu cabang dari ilmu agama yang didalamnya menjelaskan tentang hukum-hukum *syara'*

yang berkaitan dengan ibadah amaliah dan muamalah atau yang biasa dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari baik bersifat pribadi atau individu maupun bersifat sosial atau kelompok berdasarkan dalil-dalil yang jelas (Amin, 2009: 63). Hukum mempelajari Fiqih sendiri merupakan wajib *'ain* bagi setiap pribadi muslim, dikarenakan didalamnya membahas tentang hukum, tata cara, dan peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia dengan baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam.

Keberadaan dari ilmu fiqh sendiri diimplementasikan menjadi sebuah mata pelajaran yang diterapkan di Madrasah, baik di MI (Madrasah Ibtidaiyah) atau tingkat Sekolah Dasar, MTs (Madrasah Tsanawiyah) atau tingkat Sekolah Menengah Pertama, di MA (Madrasah Aliyah) maupun di Perguruan Tinggi Islam dimana hal ini dilakukan agar generasi Islam terarah serta terancang dalam mengetahui hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang bertujuan supaya siswa memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupannya dengan baik dan sesuai dengan syari'at.

Proses dari pembelajaran juga tentu harus diperhatikan, direncanakan serta disiapkan oleh pendidik dimana didalamnya meliputi merencanakan tujuan pembelajaran, menentukan alat dan bahan pembelajaran, serta yang tidak kalah penting adalah menentukan metode yang tepat dan cara untuk mengevaluasi hasil dari pembelajaran tadi. (Ridwan, 2016:102) menjelaskan metode mengajar merupakan salah satu hal penting yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik sebelum

melaksanakan pembelajaran dikelas, dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan seksama serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Maka dari itu, pemilihan metode dalam pembelajaran bisa dikatakan penting sebagai alat untuk menciptakan interaksi antara guru sebagai penggerak (pembimbing) dengan siswa yang berperan sebagai yang dibimbing. Metode pembelajaran yang sudah sering dilakukan sejak dahulu yaitu seperti metode diskusi, metode sosiodrama, metode tanya jawab, metode konvensional atau lebih dikenal dengan metode ceramah, dan metode demonstrasi.

Namun memasuki era kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka, metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran pun semakin berkembang serta interaktif. Beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan pada era Kurikulum Merdeka yaitu diantaranya metode *think pair share*, metode pembelajaran *jigsaw*, metode pembelajaran *problem based learning*, metode pembelajaran berbasis proyek, *inquiry based learning*, *discovery learning*, dan sebagainya.

Kurikulum merdeka belajar sendiri adalah sebuah gagasan baru dalam transformasi sistem Pendidikan Indonesia untuk mencetak generasi yang unggul (Angga, 2022: 5880). Kurikulum ini merupakan program kebijakan baru yang dirancang oleh Bapak Nadiem Makarim yang merupakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lusia dan Rizhardus (2002:58), dirancangnya kurikulum baru ini tentu dikarenakan adanya suatu tujuan,

perkembangan jaman yang pesat serta penggunaan teknologi dan persaingan kedepannya semakin ketat maka dirancanglah kurikulum merdeka ini untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menghadapi perubahan yang akan datang baik dari segi sosial, budaya, dunia kerja, kemajuan teknologi dan mempersiapkan kompetensi siswa agar mampu bersaing, serta dalam pembelajarannya siswa mendapat akses kebebasan, mengembangkan kemampuan yang bersifat inovasi mandiri dan kreatif.

Kurikulum merdeka sendiri dirancang guna menjadi solusi atas krisis pembelajaran yang semakin bertambah diakibatkan oleh pandemic Covid-19 yang menyebabkan *learning loss* atau hilangnya pembelajaran, dimana salah satu strateginya dengan melakukan pembelajaran yang aktif dan beragam untuk meningkatkan semangat belajar kembali pada siswa yang sebelumnya telah memudar.

Namun, dengan dibentuknya Kurikulum Merdeka tentu menimbulkan banyak tanggapan, diantaranya Joko Prasetyo yang merupakan salah satu guru di SMP Negeri 2 Temanggung Jawa Tengah telah menemukan paradigma baru dari Kurikulum Merdeka. Menurutnya, selama ini para guru merasa terbelenggu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai setiap siswa. Akan tetapi, pada Kurikulum Merdeka, guru lebih menghargai proses belajar dan capaian siswa. “Dengan begitu kami para guru dapat lebih fleksibel dalam memberikan pembelajaran dan berkreasi semaksimal mungkin,” ujarnya. Selanjutnya dari Anggi, Guru SD Negeri 05 Sekupang Kota Batam.

Baginya, dengan menerapkan Kurikulum Merdeka guru dapat mengetahui minat, bakat, dan kemampuan siswa melalui asesmen pembelajaran. “Dari situ kami jadi bisa memetakan kebutuhan siswa, sehingga guru dapat menyusun metode serta strategi pembelajaran sesuai minat dan profil siswa,” jelasnya.

Namun, pada kenyataannya tidak sedikit respon dari guru mengenai perubahan kurikulum itu positive, diantaranya dikutip dari Kompasiana bahwa tidak sedikit komentar negative dengan diadakannya Kurikulum Merdeka, mereka yang kontra menyatakan bahwa pengenalan Kurikulum Merdeka dapat menciptakan ketidakpastian dalam hal konsistensi antarsekolah dan daerah yang menimbulkan kerumitan evaluasi dan perbandingan antar Lembaga Pendidikan. Kontra selanjutnya yaitu tentang kesenjangan antardaerah, dimana daerah dengan sumber daya serta infrastruktur yang terbatas memungkinkan adanya kesulitan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan hal tersebut akan menciptakan kesenjangan Pendidikan antara daerah tersebut dengan daerah yang lebih maju.

Hal tersebut berdampak pada kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Dan masih banyak proses pembelajaran Fiqih yang tidak diterima dengan baik dan tidak menyenangkan bagi peserta didik, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan memahami materi Fiqih. Salah satunya terdapat pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Hikmah (2020: 16-17), dengan

menggunakan teknik wawancara serta pengamatan. Peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru ketika menjelaskan materi siswa tidak memperhatikan dengan seksama, selama pembelajaran siswa mengganggu teman sebangku dan bahkan sibuk sendiri dan tidur setelah dilakukan pengamatan selama proses pembelajaran ternyata metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi dan cenderung membosankan seperti materi sholat menggunakan metode ceramah saja yang seharusnya bisa divariasikan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi sehingga peserta didik dapat aktif dan memahami materi dan tidak jenuh melainkan mendorong siswa untuk tanggap, berperan aktif, konsentrasi serta berfikir kritis.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah pada siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan pentingnya penggunaan metode yang cocok dengan materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode dan strategi yang tepat setidaknya dapat membuat suasana kelas menjadi hidup dan aktif ketika kegiatan belajar mengajar, dan siswa akan merasa senang serta tidak bosan sehingga dapat mengikuti pembelajaran secara kondusif dari awal hingga akhir. Salah satu tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di kelas diantaranya dapat dilihat dari metode apa serta strategi apa yang digunakan oleh guru.

Dalam pembelajaran sendiri cara untuk mengukur atau tolak ukur dari pemahaman siswa yaitu dengan menentukan kompetensi siswa yang

harus dicapai. Mahrus (2018:17-19) menyebutkan, kompetensi siswa sendiri merupakan kualifikasi dari kemampuan siswa yang didalamnya mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang meliputi kompetensi untuk mata pelajaran baik. Dimana kualifikasi tersebut dibagi kedalam 3 ranah yaitu ranah kognitif dimana meliputi kemampuan menghafal, mengaplikasikan, menganalisis, ranah yang selanjutnya yaitu ranah afektif dimana didalamnya meliputi tingkatan siswa memberikan respon, apresiasi, penilaian dan internalisasi, dan kompetensi yang terakhir yaitu ranah psikomotorik dimana meliputi gerakan awal, dan gerakan rutin atau mampu mendemonstrasikan kemampuan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan uraian diatas penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku memiliki peran yang penting salah satunya dalam meningkatkan kompetensi siswa. Dimana kompetensi siswa juga diukur tidak hanya sejauh mana tingkat kecerdasan intelektual saja, namun juga kecerdasan sikap dan psikomotorik. Sehingga siswa tidak hanya memahami materi pembelajaran fiqih secara teori saja, namun juga memahami nilai-nilai pembelajarannya dan menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran penuh.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Batang, dimana ini merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berstatus Negeri di Kabupaten Batang. Sehingga diharapkan sekolah

tersebut berpeluang besar dan dapat menjadi pionir dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar setingkat MTs. Madrasah ini juga didukung dengan tingkat Akreditasi A dengan nilai 94 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah, dengan nomor NPSN 20364562. Secara spesifik penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII, dimana kelas ini sudah menerapkan penggunaan Kurikulum Merdeka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu meliputi:

1. Kurangnya kesiapan dari guru fiqih sendiri terhadap adanya perubahan kurikulum
2. Kurangnya kesiapan dari segi sarana prasarana di MTs Negeri Batang untuk menunjang adanya perubahan kurikulum
3. Kurangnya minat dan kesadaran guru dalam mengikuti pelatihan dan menerapkannya sesuai aturan dari Kurikulum Merdeka

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukannya pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih fokus pada masalah-masalah yang hendak dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Penggunaan Metode Pembelajaran Fiqih Kurikulum Merdeka di MTs Negeri Batang

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon serta tindak lanjut guru fiqih kelas VIII MTs Negeri Batang terhadap adanya perubahan kurikulum?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang?
3. Bagaimana kesesuaian antara metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih kurikulum merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana respon serta tindak lanjut guru fiqih di MTs Negeri Batang terhadap adanya perubahan kurikulum
2. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang
3. Untuk mengetahui bagaimana kesesuaian antara metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang

4. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran fikih kurikulum merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang hendak dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai rujukan maupun referensi mengenai metode dalam pembelajaran Fiqih.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pengajar

Manfaat bagi pengajar adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai

- b. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai metode mengajar

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai metode pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompetensi siswa kelas VIII MTs Negeri Batang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon serta tindak lanjut guru fiqih mengenai adanya perubahan kurikulum yaitu adanya kurang kesiapan baik dari segi kesiapan guru itu sendiri, segi sarana dan prasarana, kurangnya contoh model pembelajaran kurikulum merdeka mata pelajaran fiqih kelas VIII, serta kurangnya dalam mengatur waktu dikarenakan adanya program P5 dan penggunaan perangkat yang lebih banyak dimana hal ini menyita waktu sehingga materi tidak disampaikan secara maksimal
2. Penggunaan metode dalam pembelajaran fiqih berbasis Kurikulum Merdeka di kelas VIII MTs Negeri Batang ada 5, yaitu; metode *project based learning*, metode *discovery learning*, metode *jigsaw*, metode studi kasus, dan metode studi mandiri. Hal ini sebagaimana peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru fiqih.
3. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disampaikan, dimana guru memilih metode *project based learning* dan metode *jigsaw* menyesuaikan dengan urgensi materi, dimana materi Makanan dan Minuman Halal Haram dinilai cukup penting untuk siswa

memahami betul dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya menyesuaikan dengan sarana prasarana yang ada dimana dengan menggunakan metode *project based learning* dan metode *jigsaw* dinilai lebih efisien dan dapat dijangkau.

4. Kompetensi siswa terkait dengan evaluasi pembelajaran fiqh kurikulum merdeka dapat dilihat dari aspek kognitif siswa dimana sudah bisa menerapkan pengetahuan yang diperoleh seperti sudah bisa menghitung zakat dan mengerjakan sholat sesuai dengan ketentuan agama. Dalam penilaian, guru mengadakan asesmen formatif secara berkala dengan tujuan untuk mengukur progress pembelajaran siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran selanjutnya, dan pada akhir proses pembelajaran, guru akan melakukan asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran Adapun dari aspek afektif ditinjau langsung oleh guru dalam kegiatan siswa diluar jam pelajaran. Dan dari segi psikomotorik guru mengalami hambatan dikarenakan terbatasnya waktu dimana guru hanya bisa melihat pada jam disekolah maka guru tidak bisa memastikan bahwa siswa bisa melakukan ibadah dengan baik tanpa pantauan guru.

5.2 Saran

Setelah membahas terkait metode pembelajaran fiqh berbasis kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompetensi siswa kelas VIII MTs Negeri Batang, maka penulis mengajukan saran sebagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala MTs Negeri Batang untuk lebih mengawasi serta memberi arahan kepada para guru untuk menerapkan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Serta untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan atau *workshop* Kurikulum Merdeka untuk guru-guru. Dengan ini diharapkan agar guru-guru mampu menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik dan benar. Serta untuk melengkapi sarana prasarana di madrasah secara menyeluruh agar pembelajaran Kurikulum Merdeka dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Diharapkan kepada guru MTs Negeri Batang, hendaknya memiliki kemauan dan kesadaran untuk menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai dengan arahan dan menerapkan apa yang diperoleh dari pelatihan-pelatihan yang diadakan dari madrasah.
3. Kepada siswa siswi di MTs Negeri Batang diharapkan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan menaati guru dalam setiap pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Eni. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*. 1(2). 67-68. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- Angga, dkk. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak
- Arum, D. R. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Studi Kasus Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Chemistry in Education*. 3(2). 178.
- Dina Maria. (2023). *Pro dan Kontra Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan*. <https://www.kompasiana.com/dinamaria1960/6528f1d2c21b803bd5539882/pro-dan-kontra-kurikulum-merdeka-dalam-pendidikan>. (Diakses pada tanggal 17 Januari 2024)
- Direktorat KSKK Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2022). Contoh TP, ATP Dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah
- Hafsah. (2016). *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*. Citapustaka Media Perintis
- Hamzah B. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara
- Harsanto Radno. (2007). *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis : Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Kanisius
- Huda M. (2015). *Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan"*. Pusta Pelajar
- Irma D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Isnani M. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Merangin. *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>. (Diakses pada tanggal 17 Januari 2024)

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *Perumusan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)*. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/14151391154969-Perumusan-Tujuan-Pembelajaran-TP-dan-Penyusunan-Alur-Tujuan-Pembelajaran-ATP> . (Diakses pada tanggal 25 April 2024)

Khafied, Nur. (2023). Implementasi Metode Think Pair Share Pada Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang. *Skripsi*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Lailatul H. (2020). Problematika Pembelajaran Fiqih Di MIS Muhammadiyah Sinar Banten Kecamatan Talang Pandang Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung

Lexy J Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya

Lulud Prijambodo Ario Nugroho. (2023). *Impementasi Kurikulum Merdeka Dengan Menerapkan Pembelajaran Efektif*. <https://bbgpjateng.kemdikbud.go.id/blog/implementasi-kurikulum-merdeka-dengan-menerapkan-pembelajaran-efektif#:~:text=Implementasi%20Kurikulum%20Merdeka%2C%20pada%20proses,siswa%20berdasarkan%20fase%20pertumbuhan%20anak> . (Diakses pada tanggal 30 Agustus 2023)

Majid, Abdul dan Dian Andriani. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosda Karya

Mahmud. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Pustaka Setia

- Mahrus A. (2018). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- M. Arsyad, Elsyia Febiana Fahira. (2023). *Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka*. Eureka Media Aksara
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI-Press
- Muharrom, dkk. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)*. 3(1)
- Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian*. Prenadamedia Group
- Nurhaifah S. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di Mts Al- Hidayah Purwokerto. *Skripsi*. IAIN Purwokerto
- Ridwan. (2016). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*. CV. Elhikam Press Lombok
- Risma C. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII MTs N 2 Ponorogo. *Skripsi*. IAIN Ponorogo
- Rizqillah, M. (2019). Metode Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Ma'rifat*. 4(2).
- Sufinatin Aisida. (2017). Aplikasi Model Problem Based Learning Sebagai Motivasi Dalam Pembelajaran Fiqih. *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*. 4.1.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Suharismi Arikunto. (1995). *Dasar – Dasar Research*. Tarsoto

- Suryabrata Sumardi. (1998). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo
- Syahrul Hamdi, Triatna Cepi, dan Nurdin. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. 7(1).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta
- Syafi'i Karim. (2001). *Fiqih Ushul Fiqih*. Pustaka Setia
- Totok Jumentoro dan Samsul Munir Amin. (2009). *Kamus Usul Fiqih*. Amzah
- Ulfah & Arifudin. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*. 4(1).
- Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali
- Wijaya Hengki. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Wijiatun Lusia dan Rizhardus Eko Indrajit. (2022). *Merdeka Belajar Tantangan dan Implementasinya dalam Sistem Pendidikan Nasional*. CV Andi Offset
- Zain, Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta
- Zaenal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Remaja Rosdakarya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PENULIS

Nama : Bunga Puspa Surya Dewy
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 17 Desember 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sengon, Dukuh Winongsari RT 008/RW 001,
Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Provinsi
Jawa Tengah

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sunaryo Prayogo
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Amsah Nuralim
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sengon, Dukuh Winongsari RT 008/RW 001, Kecamatan
Subah, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

- | | |
|---|--------------------|
| 1. SD Negeri Sengon 01 | Lulusan Tahun 2013 |
| 2. MTs Negeri Batang | Lulusan Tahun 2016 |
| 3. MA Negeri Batang | Lulusan Tahun 2020 |
| 4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan | Masuk Tahun 2020 |